

**Analisis Fungsi Ideologi Partai dalam Kebijakan Luar Negeri:
Studi Kasus Pemerintah Tsai Ing-Wen di Taiwan Tahun 2016-2024**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Alda Mile-1211004095

Dosen Pembimbing:

Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt

**Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie
2025**

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alda Mile
NIM : 1211004095
Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alda Mile' with a stylized flourish at the end.

Tanggal : 25 April 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Penulisan skripsi ini dibawakan oleh:

Nama : Alda Mile

NIM : 1211004064

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **“Analisis Fungsi Ideologi Partai dalam Kebijakan Luar Negeri:
Studi Kasus Pemerintah Tsai Ing-Wen di Taiwan Tahun 2016-2024”.**

DEWAN PENGUJI

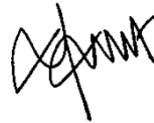
Pembimbing : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.



Pembahas 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.A.P.



Pembahas 2 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas limpahan kasih karunia, hikmat, serta penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari pertolongan Tuhan yang memberikan kekuatan, ketekunan, dan semangat dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga tahap akhir penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Konsentrasi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Proses penyusunan tugas akhir ini tidaklah mudah dan penuh dengan dinamika yang menantang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan, doa, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan syukur yang paling dalam kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Penolong dan Sumber kekuatan hidup saya. Tanpa Tuhan, saya bukanlah siapa-siapa. Perjalanan selama kurang lebih empat tahun ini bukan saya lalui karena kekuatan atau kehebatan saya, melainkan semata-mata karena kasih dan penyertaan Tuhan yang tidak pernah berhenti dalam hidup saya. Saya telah berkali-kali gagal, jatuh, dan kehilangan arah. Namun, sebanyak saya jatuh, sebanyak itu pula Tuhan menolong saya untuk bangkit kembali. Kasih-Nya nyata, setia, dan selalu cukup, bahkan dalam titik terlemah sekalipun. Salah satu lagu yang selalu saya renungkan dalam perjalanan ini berbunyi: Musim akan selalu berganti, kasih Tuhan tetap abadi. Tak akan berubah sampai selamanya, ku tetap percaya. Ku yakin Tuhan memberkati, ku yakin Tuhan melindungi. Burung di udara Tuhan pelihara karena kasih-Nya. Lagu ini menjadi kekuatan saya setiap kali merasa lelah, mengingatkan saya bahwa saya memiliki harapan besar di dalam Tuhan, dan bahwa kehidupan saya ada dalam genggamannya. Setiap pagi saya bangun dengan iman dan harapan bahwa Tuhan belum selesai dengan cerita hidup saya. Saya percaya bahwa masih ada “koma”, bukan “titik” dan Tuhan sendiri yang memegang pena untuk menulis kelanjutannya. Saya juga percaya bahwa melalui kehidupan saya, Tuhan akan memakai saya untuk menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar saya. Ayat-ayat yang menjadi pegangan dan penguat dalam perjalanan ini adalah:

1 Petrus 5:7-“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.” Yesaya 41:10 - “Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” Seperti lirik lagu lainnya yang begitu menguatkan saya: *Because He lives, I can face tomorrow. Because He lives, all fear is gone. Because I know He holds the future and life is worth the living just because He lives.* Saya tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi besok. Tapi yang saya tahu pasti adalah saya ingin hidup dengan keberanian setiap hari *to live courageously each day* karena saya berjalan bersama Dia yang dapat saya percaya sepenuhnya. *Many things about tomorrow I don't seem to understand. But I know who holds tomorrow And I know who holds my hand.* Segala kemuliaan, hormat, dan ucapan syukur saya kembalikan kepada Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih, Tuhan, untuk kasih yang kekal dan anugerah yang tak pernah habis dalam hidup saya.

2. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Program Studi Ilmu Politik, atas segala bimbingan, arahan, dan perhatian yang diberikan kepada penulis sejak awal masa studi hingga penyelesaian tugas akhir ini. Sejak mengikuti mata kuliah Perancangan Tugas Akhir (PTA), Bapak Aditya dengan sabar membimbing penulis yang saat itu masih belum memiliki arah yang jelas dalam penelitian. Beliau dengan tekun memberikan referensi bacaan yang relevan, memberikan umpan balik kritis terhadap setiap draf tulisan, serta membimbing penulis untuk memahami dan memperbaiki berbagai kekeliruan yang berulang kali terjadi dalam proses penulisan. Ketelitian, keteguhan, dan konsistensi beliau dalam memberikan masukan menjadi motivasi sekaligus pembelajaran penting bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan akademik dan berpikir kritis. Penulis juga menyampaikan terima kasih atas semua ilmu dan wawasan yang diberikan sejak awal perkuliahan semester pertama, saat mulai belajar mata kuliah Ilmu Politik. Walaupun dalam proses perkuliahan daring melalui Zoom penulis sering kali pasif dan jarang menyalakan kamera, namun dari setiap penjelasan dan diskusi yang dipandu Bapak Aditya, penulis tetap memperoleh banyak pembelajaran berharga yang sangat mendukung perkembangan akademik hingga hari ini. Melalui seluruh proses bimbingan ini, penulis tidak hanya belajar mengenai akademik, tetapi juga belajar menghargai proses, membangun ketekunan, kesabaran, serta kemampuan untuk menyelesaikan

masalah secara bertahap. Semua pengalaman ini telah membentuk karakter penulis dan menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan. Atas segala perhatian, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, dedikasi, dan ketulusan Bapak mendapatkan balasan yang berlimpah. Terima kasih atas semuanya, Pak Adit.

3. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.A.P., selaku dosen penguji I, atas segala bimbingan, masukan, dan perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini, mulai dari tahap seminar proposal hingga sidang akhir. Masukan yang Bapak berikan sangat berarti dalam membantu penulis memperbaiki dan menyempurnakan tulisan. Setelah ujian seminar proposal, Bapak Insan dengan teliti memberikan umpan balik, menandai bagian-bagian tulisan yang perlu diperbaiki dan dirapikan, serta memberikan arahan yang jelas agar penulisan tugas akhir ini menjadi lebih baik dan sistematis. Atas segala bimbingan, koreksi, dan perhatian yang telah diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang Bapak berikan menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang berlimpah. Terima kasih, Pak Insan.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen penguji 2, Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A., atas masukan yang sangat berarti melalui pertanyaan-pertanyaan kritis yang diberikan. Terima kasih banyak, Pak Yuda, atas semua bimbingan dan perhatian Bapak selama proses ini. Sosok dosen yang luar biasa sangat *chill* dan santai dalam menyampaikan materi, sehingga meskipun mata kuliah yang diajarkan kadang terasa berat, tetap mudah untuk dicerna berkat cara penyampaian Bapak yang humoris dan mampu membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Kesabaran Bapak dalam menghadapi setiap mahasiswa juga sangat penulis hargai, sekaligus tetap mempertahankan sikap kritis yang membangun. Terima kasih banyak, Pak Yuda, atas semua ilmu, dukungan, dan inspirasi yang telah Bapak berikan selama ini.
5. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Almarhum Prof. Rusadi Kantraprawira atas segala ilmu, nasihat, motivasi, dan dedikasi yang beliau berikan selama masa perkuliahan. Penulis masih mengingat dengan jelas bagaimana Prof. Rusadi, di tengah usia beliau yang tidak lagi muda, tetap dengan tulus dan penuh semangat membagikan ilmunya kepada kami. Sejak semester pertama hingga semester keempat, penulis berkesempatan untuk belajar langsung dari beliau. Meskipun pada

semester keempat beliau memilih untuk mengajar secara daring karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan, semangat beliau dalam mengajar tetap tidak pernah berkurang. Beliau selalu antusias memberikan tambahan materi, berbagi informasi terbaru, dan membimbing kami untuk menjadi mahasiswa yang berani, berani berbicara, bertanya, dan mengungkapkan pendapat. Salah satu hal yang selalu berkesan bagi penulis adalah cara Prof. Rusadi sering membagikan kisah-kisah pengalamannya, tentang bagaimana beliau berkelana, bekerja, dan bepergian ke berbagai negara. Di setiap ceritanya, beliau selalu menyelipkan harapan dan motivasi bahwa suatu hari nanti, kami pun bisa seperti beliau: menggapai mimpi, berkarier, dan berkeliling dunia. Meskipun dalam kelas penulis masih sering merasa ragu untuk berbicara, dorongan dan keyakinan yang beliau tanamkan menjadi motivasi besar yang terus penulis bawa hingga kini. Kenangan tentang perayaan ulang tahun beliau pada tahun 2023 juga menjadi momen yang tidak terlupakan, ketika Prof. Rusadi dengan penuh rasa haru mengucapkan terima kasih atas perhatian kecil dari kami sebagai mahasiswa. Momen itu semakin memperlihatkan betapa besar ketulusan dan kasih sayang beliau dalam mendidik dan membimbing generasi penerus. Penulis merasa sangat beruntung pernah belajar dan dibimbing oleh sosok yang luar biasa seperti beliau. Semoga segala ilmu, teladan, dan kebaikan yang beliau berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir, serta semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

6. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie atas segala bimbingan, ilmu, dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi. Melalui berbagai metode pengajaran yang unik, para dosen telah membuat proses pembelajaran menjadi berwarna, menyenangkan, namun tetap disiplin dan terarah. Tidak hanya memberikan bekal pengetahuan secara teoritis, para dosen juga menyisipkan banyak pelajaran hidup yang membentuk cara berpikir, sikap, serta pemahaman kami tentang dunia nyata. Pengalaman belajar di bawah bimbingan dosen-dosen yang luar biasa ini menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis, sekaligus bekal berharga untuk melangkah ke masa depan.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan secara khusus kepada Papa tersayang, Ruben Mile, dan Mama tercinta, Yanti Lapik. Doa, dukungan, dan harapan yang Mama dan Papa berikan menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan perjalanan ini. Kerja keras yang tiada henti, doa-doa yang senantiasa mengalir, serta kepercayaan yang tanpa ragu diberikan kepada penulis menjadi kekuatan

besar yang menemani setiap langkah. Terima kasih karena selalu percaya bahwa penulis mampu, selalu mendukung setiap keputusan, dan merangkul setiap mimpi besar yang penulis ceritakan termasuk mimpi yang membawa penulis menyeberangi pulau dan melangkah sejauh ini. Segala pencapaian ini adalah bentuk kecil dari balasan atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas perjuangan, usaha, dan tetesan keringat yang telah Papa dan Mama curahkan, hingga penulis bisa berjalan sejauh ini. Terima kasih untuk kasih sayang yang begitu luar biasa, dukungan dalam segala bentuk, serta doa-doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah. Terima kasih Mama, Papa untuk semuanya. Untuk semua pengorbanan dan kerja keras yang telah membentuk penulis hingga mampu berdiri kokoh dan terus berjuang sampai sejauh ini. Cinta dan dedikasi Mama dan Papa akan selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis.

8. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada paman tercinta, Joni Lembang, adik dari Mama, yang telah menjadi sosok luar biasa dalam perjalanan perkuliahan penulis. Sejak awal, paman selalu hadir memberikan dukungan yang tulus, baik secara moral maupun dalam bentuk perhatian yang tak pernah putus. Setelah kedua orang tua, paman adalah orang yang senantiasa mendampingi, menanyakan perkembangan studi, serta menguatkan penulis saat menghadapi kesulitan. Terima kasih, paman, atas segala bentuk dukungan, kepedulian, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Secara khusus, penulis menganggap paman sebagai orang tua kedua selama menjalani proses perkuliahan di Jakarta. Kehadiran dan peran paman sangat berarti, menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan terus melangkah hingga mencapai titik ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada tante tercinta, Wati Berutu, istri dari paman penulis. Terima kasih banyak, tante, untuk semua hal yang telah tante berikan. Terima kasih telah menjadi sosok yang mengajarkan kedisiplinan, membentuk mental yang tangguh, dan memberikan banyak pelajaran hidup yang sangat berharga. Segala bentuk perhatian dan bimbingan tante selama ini akan selalu penulis kenang dan syukuri. Terima kasih, tante, untuk segalanya.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kak Envodenita Berutu, adik dari tante penulis, yang penulis panggil kakak sekaligus sahabat. Kak Envodenita menjadi salah satu sosok penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Banyak hal berharga yang kakak ajarkan, serta berbagai bantuan yang kakak berikan selama ini. Secara khusus, pada masa awal perkuliahan offline, kak Envodenita dengan sabar mengantar dan menemani penulis ke kampus, sehingga membuat proses adaptasi

menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Terima kasih banyak, kak, atas segala perhatian, dukungan, dan kebersamaan yang telah kakak berikan. Semua itu sangat berarti dan menjadi bagian penting dari perjalanan penulis.

10. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua adik saya, Aldi dan Alfret, yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi saya. Kalian adalah sumber inspirasi dan semangatku dua adik laki-laki yang luar biasa yang selalu saya doakan bisa menjadi lebih baik dan lebih hebat dari saya. Terima kasih sudah selalu menjaga dan menemani setiap proses yang saya jalani, selalu ada saat saya membutuhkan. Kalian adalah penyemangatku untuk terus berjuang dan menjadi kakak yang dapat memberikan contoh baik bagi kalian. Terima kasih untuk segala dukungan, cinta, dan kebersamaan yang tak ternilai, yang membuat saya merasa lebih kuat di setiap langkah. Terima kasih banyak, semoga Tuhan senantiasa memberkati kita dalam berumbuh dan berproses bersama, meraih impian yang sudah kita genggam sejak kecil, serta menjadi kebanggaan bagi orang tua.
11. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada adik sepupu saya, Devri Lapik Pakumpang, yang telah menjadi sosok adik perempuan yang selalu mendukung dalam begitu banyak hal. Terima kasih, Devri, karena selalu hadir memberi semangat, menjadi pendengar yang baik, dan karena selalu bisa diandalkan dalam berbagai situasi. *Thank you for everything, Devri. For your presence, your kindness, and all the ways big and small you've helped me through this journey. Dukunganmu sangat berarti dan selalu menjadi penguat di saat-saat saya merasa lelah atau ragu. I'm truly grateful to have you not just as a cousin, but as a sister and a friend I can count on anytime.*
12. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan sejak semester pertama: Nur Aida Rahmadiani, Nur Hamidah Panca, Raina Shafaa Rayyani, dan Maudya Azizah Maziz. Terima kasih telah menemani setiap proses belajar, berbagi suka dan duka, serta saling mendukung satu sama lain. Belajar bersama, berdiskusi, saling membantu memahami materi, hingga melewati berbagai tantangan dalam perkuliahan menjadi pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Kalian bukan hanya teman belajar, tapi juga teman cerita, tawa, dan perjalanan bertumbuh bersama. *Thank you for being such wonderful friends to share this incredible journey with. Your support, laughter, and encouragement made all the difference. I'm grateful to have you all along the way through every storm and every success.*
13. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik sejak masa SMA: Anetha Miralda, Priscilla Advenia Duhari, Alfriyanti Liling, Friska

Heidanus, dan Clara Sinta. Terima kasih atas semua dukungan yang kalian berikan selama ini. Meskipun kini kita berada di tempat yang berbeda, terpisah jarak dan kesibukan masing-masing, kalian tetap menjadi sahabat yang tidak pernah berubah hingga detik ini. Terima kasih untuk semua canda tawa, cerita, pelukan virtual, dan proses bertumbuh yang telah kita lewati Bersama dari masa remaja yang polos hingga pelan-pelan memasuki fase dewasa yang penuh tantangan. *I'm truly grateful for the friendship we've built over the years. Thank you for all the memories, the shared dreams, and for being part of my life's journey. I wouldn't trade our friendship for anything. Growing up with you all has been such a blessing. Thank you for staying, for believing, and for being my constants. I'm so proud of each of you, and may we continue to support and celebrate one another in every season of life.*

14. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik sejak masa SMP: Narti Popi, Diah Puspita Sari, Kristiani Rita, dan Deswana Pindan Arruan. Terima kasih atas semua dukungan dari jarak jauh yang tetap terasa dekat di hati. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang tidak pernah berubah hingga hari ini selalu hadir dengan cara masing-masing dan tetap saling mendukung satu sama lain. Kalian adalah sahabat-sahabatku dalam proses masa remaja, saat kita tinggal di asrama dulu. Bersama-sama kita bertumbuh dalam iman, menemukan jati diri, dan mencari tujuan hidup yang berarti di dalam Tuhan. *Thank you for walking with me through that special season of life for all the deep talks, late-night laughter, prayers, tears, and growing pains. Those were the years that shaped us, and I'm forever grateful we got to live them together. I thank God for each of you. Thank you for the beautiful memories, for the honest conversations, and for always reminding me of who I am and where I came from. Our journey is far from over let's keep walking in faith, with purpose and joy.*
15. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kak Arru, kakak yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri sejak masa SMP saat tinggal di asrama. Terima kasih, Kak, telah menjadi sosok yang selalu percaya pada saya, yang sejak dulu tidak pernah ragu untuk berbagi cerita, mendengarkan pendapat saya, dan menerima saya apa adanya menjadi sahabat bahkan saat saya masih “bocil” yang baru belajar memahami banyak hal. *Thank you for everything, Kak Arru. For your trust, your kindness, your open heart, and your constant support from afar.* Terima kasih karena selalu hadir dengan semangat dan dukungan, bahkan dari kejauhan, selama proses panjang ini hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan kuliah saya. *You're one of the people who showed me that genuine connection goes beyond age and time. Thank you*

for never changing, for always being real, and for believing in me when I sometimes struggled to believe in myself.

16. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman angkatan Ilmu Politik 2021. Terima kasih atas kebersamaan yang terjalin selama masa perkuliahan, atas setiap proses belajar, bertumbuh, dan berbagi pengalaman bersama. Saya bersyukur bisa mengenal kalian semua, belajar memahami berbagai karakter dan latar belakang, serta saling mendukung di sepanjang perjalanan ini. *Thank you, guys, for all the warmth, laughter, and countless memories from* dalam kelas hingga di luar ruang belajar. Segala canda tawa, kebersamaan, dan dinamika yang kita lalui bersama menjadi bagian penting dari perjalanan ini, yang akan selalu saya kenang.

Saya menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu, saya dengan lapang hati menerima masukan dan tanggapan konstruktif demi penyempurnaan di waktu yang akan datang. Harapan saya, tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi bahan acuan bagi pihak yang membutuhkan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alda Mile
NIM : 1211004095
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya saya yang berjudul:

“Analisis Fungsi Ideologi Partai dalam Kebijakan Luar Negeri : Studi Kasus Pemerintah Tsai Ing-Wen di Taiwan Tahun 2016-2024”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 30 April 2025

Yang Menyatakan,


Alda Mile

**Analisis Fungsi Ideologi Partai dalam Kebijakan Luar Negeri:
Studi Kasus Pemerintah Tsai-Ing Wen di Taiwan Tahun 2016-2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi ideologi Partai Progresif Demokratik (*Democratic Progressive Party*, DPP) dalam pembentukan dan pelaksanaan kebijakan luar negeri Taiwan selama masa pemerintahan Tsai Ing-Wen (2016-2024). Dengan menggunakan paradigma konstruktivis, penelitian ini menelaah bagaimana ideologi politik DPP yang menekankan pada kedaulatan Taiwan, demokrasi, dan nilai-nilai progresif berfungsi sebagai landasan normatif dan pendorong arah kebijakan luar negeri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen resmi, pidato kenegaraan, pernyataan kebijakan, serta literatur akademik terkait ideologi DPP dan kebijakan luar negeri Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi DPP berperan signifikan dalam membentuk konstruksi sosial-politik pemerintahan Tsai Ing-Wen, terutama dalam penguatan hubungan diplomatik dengan negara-negara demokratis, mempertahankan *status quo* di Selat Taiwan, serta merespons tekanan politik dan militer dari Tiongkok.

Kata kunci: ideologi partai, kebijakan luar negeri, Taiwan, Tsai Ing-Wen

ABSTRACT

This study aims to analyze the function of the Democratic Progressive Party's (DPP) ideology in shaping Taiwan's foreign policy under the Tsai Ing-Wen administration (2016-2024). Employing a constructivist paradigm, the research examines how the DPP's political ideology—emphasizing Taiwanese sovereignty, democracy, and progressive values serves as a normative foundation and strategic guide in the formulation of foreign policy. The study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data are gathered through the analysis of official documents, public speeches, policy statements, and academic literature related to the DPP's ideology and Taiwan's foreign policy. The findings reveal that the DPP's ideology plays a significant role in shaping the sociopolitical constructs of Tsai Ing-Wen's administration, particularly in strengthening diplomatic relations with democratic countries, maintaining the status quo in the Taiwan Strait, and responding to political and military pressure from China.

Keywords: party ideology, foreign policy, Taiwan, Tsai Ing-Wen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Kajian Pustaka.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
2.1 Paradigma Konstruktivisme	9
2.2 Ideologi Partai Sebagai Norma Politik.....	10
2.3 Relasi Ideologi Partai dengan Kebijakan Luar Negeri.....	12
2.4 Alur Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	19
3.3 Teknik Pengolahan Data	20
3.4 Operasionalisasi Konsep	21
BAB IV PEMBAHASAN	22
4.1 Ideologi Dan Partai Politik di Taiwan.....	22
4.1.1 Sejarah Partai Politik di Taiwan	23
4.1.2 Ideologi, Partai Politik, dan Pemilu di Taiwan.....	26
4.1.3 Ideologi, partai politik, dan kebijakan pemerintah di Taiwan.....	33

4.2 Ideologi DPP dan Fungsinya Dalam Kebijakan Luar Negeri Taiwan	39
4.3 Ideologi sebagai Peta Jalan atau <i>Roadmap</i> Kebijakan Luar Negeri Dibawah Kepemimpinan Tsai Ing-Wen	45
4.4 Ideologi sebagai <i>Focal Point</i> atau Perikat Interaksi Antar Aktor	50
4.5 Ideologi sebagai Bentuk Institusionalisasi dalam Kebijakan Luar Negeri	55
BAB V KESIMPULAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	21
Tabel 4.1 Perbandingan Spektrum Ideologi Partai DPP dan KMT dalam Politik Taiwan .	34
Tabel 4.2 Perbandingan Ideologi dan Orientasi Kebijakan Luar Negeri DPP dan KMT ...	39
Tabel 4.3 Timeline Perubahan Ideologi DPP Taiwan (1986–2024)	41
Tabel 4.4 Hasil Pemilu Taiwan 2016	42
Tabel 4.5 <i>New Southbound Policy</i> (NSP) sebagai Bentuk Institusionalisasi Ideologi Partai DPP dalam Kebijakan Luar Negeri Taiwan.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Preferensi Pemilih Taiwan terhadap Kemerdekaan.....	28
Gambar 4.2 Transformasi Politik Taiwan: Pergeseran Dukungan	29
Gambar 4.3 Dinamika Preferensi Masyarakat Taiwan terhadap	31
Gambar 4.4 Peta geografis Taiwan	44
Gambar 4.5 Taiwan kehilangan setengah sekutu diplomatiknya; hijau untuk DPP, biru untuk KMT.	53
Gambar 4.6 Negara-negara yang menjalin kerja sama dalam New Southbound Policy (NSP)	57
Gambar 4.7 4 Pilar <i>New Southbound Policy</i> (NSP)	58